

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan telah menjadi tantangan besar bagi pemerintah sejak lama dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia. Pemerintah terus melakukan perbaikan melalui berbagai langkah sistematis, salah satunya perbaikan kurikulum dengan menghadirkan kurikulum mandiri. Kurikulum ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas permasalahan rendahnya kemampuan literasi dasar siswa dan akan diterapkan secara penuh di semua jenjang sekolah pada tahun 2024. Pergantian kurikulum menyebabkan guru harus menyesuaikan kompetensinya, terutama kompetensi pedagogik.<sup>1</sup>

Salah satu kemampuan mendasar yang dibutuhkan guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, yang meliputi pemahaman terhadap siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar, dan membantu siswa dalam mewujudkan potensi dirinya, itulah yang disebut dengan kompetensi pedagogik.<sup>2</sup> Terkait dengan penjelasan tersebut, guru dituntut untuk memahami dan mengenal siswanya dengan baik, serta kepribadian dan perilakunya. Pemahaman karakter dan upaya untuk memahami karakter siswa berdampak pada proses pendidikan yang memotivasi siswa

---

<sup>1</sup> Syahrul Hamdi (*et al*), "Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik", SAP (Susunan Artikel Pendidikan), Vol. 7 No. 1, 2022, hal. 10.

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Indonesia, 2005

untuk mengembangkan keterampilan dan sikap yang diinginkan. Kompetensi guru yang perlu dikembangkan adalah penguasaan pembelajaran yang membahagiakan, menginspirasi, memberikan motivasi, dan memberikan keluasaan kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan potensinya melalui kegiatan-kegiatan observasi, inquiri, menggali gagasan, merefleksi, dan membuat kesimpulan. Oleh karena itu, pengetahuan guru terhadap kompetensi pedagogik apa saja yang perlu mereka miliki dan kembangkan menjadi penting, agar guru dapat melakukan penerapan kurikulum secara optimal dalam proses belajar mengajar.

Melalui strategi dan teknik yang membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, merdeka belajar menawarkan suatu prosedur pembelajaran yang dapat mendorong kreativitas siswa. Melalui penerapan metode scientific, problem based learning, project based learning, inquiry, observasi, tanya-jawab, dan presentasi. Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dari penerapan berbagai teknik dan strategi yang akan digunakan di dalam kelas.<sup>3</sup>

Selain menekankan pada pengembangan kompetensi agar siswa dapat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan di dunia kerja, kurikulum merdeka juga menekankan pada pengembangan karakter siswa, sehingga siswa dapat menjadi individu yang memiliki sikap dan perilaku yang positif. Agar siswa dapat berkembang menjadi individu yang dapat

---

<sup>3</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, Bumi Aksara, Jakarta, 2020, hal. 7.

menghasilkan solusi yang tepat dan efisien terhadap suatu masalah, kurikulum ini juga memberikan penekanan yang kuat pada pengembangan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.<sup>4</sup>

Perubahan kurikulum seringkali menjadi tantangan yang signifikan bagi para guru karena dengan perubahan kurikulum berarti guru harus mempelajari materi baru, strategi pengajaran baru, atau pendekatan pembelajaran baru. Guru perlu menghabiskan waktu dan usaha untuk memahami dan mempersiapkan diri dengan baik sebelum mereka dapat mengajar dengan efektif menggunakan kurikulum yang baru. Implementasi kurikulum baru mungkin melibatkan proses pengembangan materi pelajaran, pemilihan bahan ajar, dan penyesuaian dengan kebutuhan siswa. Guru perlu menghabiskan waktu untuk melakukan penelitian, mengembangkan rencana pembelajaran, dan menyesuaikan materi pelajaran agar sesuai dengan kurikulum baru.

Tantangan lain bagi guru adalah memastikan bahwa sumber daya tambahan, seperti buku teks, perangkat lunak, atau peralatan khusus ini tersedia dan dapat diakses oleh peserta didik mereka. Perubahan kurikulum juga seringkali mempengaruhi metode penilaian dan evaluasi yang digunakan oleh guru. Guru harus mempelajari dan menguasai alat evaluasi baru, mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai, dan memahami bagaimana mengukur keberhasilan peserta didik sesuai dengan kurikulum yang baru. Implementasi kurikulum baru seringkali membutuhkan lebih banyak waktu dan

---

<sup>4</sup> Ika Farhana, *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka*, Lindan Bestari, Bogor, 2022, hal. 10.

upaya dari para guru. Mereka perlu menyesuaikan rencana pembelajaran, mengembangkan materi baru, dan mempersiapkan ulang cara pengajaran mereka. Hal ini dapat menambah beban kerja yang sudah ada dan menimbulkan tantangan dalam mengatur waktu dengan efisien. Maka, guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang kuat untuk menjawab tantangan perubahan kurikulum yang diterapkan. Selain itu, guru juga harus memiliki semangat belajar yang terus-menerus dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam kurikulum. Dengan memiliki kompetensi pedagogik yang kuat, guru akan lebih siap untuk menghadapi tantangan perubahan kurikulum dan memberikan pembelajaran yang efektif kepada peserta didik.

Kurikulum merdeka dalam implementasinya berbeda dari kurikulum sebelumnya diantaranya, pelaksanaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan praktek dalam bentuk proyek dengan tujuan meningkatkan profil pelajar Pancasila dan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif. Selain itu, kurikulum merdeka dalam pembelajaran dilakukan secara berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran dalam kurikulum merdeka yang mempertimbangkan kebutuhan, kemampuan, dan minat siswa. Dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka, mengacu pada pembentukan profil pelajar pancasila yang berupaya menghasilkan lulusan yang berkarakter tinggi.

Dalam Kurikulum Merdeka, terdapat perubahan fungsi tenaga pendidik yang semula mengajar dengan pendekatan yang diseragamkan atau satu ukuran

untuk semua (*one size fits all*), menjadi seseorang yang mampu menciptakan peserta didik sebagai pembelajar mandiri sepanjang hayat. Dalam hal ini, tenaga pendidik harus menjadi mentor, fasilitator, atau coach dalam kegiatan belajar yang berbasis proyek (*project-based learning*) secara aktif, untuk mengubah *mindset* tenaga pendidik, Kemendikbud Ristek melakukan pelatihan berbasis proyek dan kompetensi pedagogik untuk guru dan dosen.<sup>5</sup>

Penelitian tentang kompetensi pedagogik guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka sangat penting dilakukan karena Kurikulum Merdeka Belajar menuntut guru untuk memiliki kompetensi pedagogik yang lebih baik agar dapat menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan, penelitian ini dapat mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, sehingga dapat memberikan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru yang kuat dapat berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran. Dengan memahami dan menguasai strategi pembelajaran yang sesuai, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Penelitian dalam bidang ini dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik dalam implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dan mengevaluasi dampaknya terhadap pencapaian belajar siswa. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana kompetensi pedagogik guru dalam

---

<sup>5</sup> Saryanto (*et al*), *Inovasi Pembelajaran Merdeka Belajar*, Media Sains Indonesia, Bandung, 2022, hal. 22.

mengimplementasikan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengembangan program pembinaan dan pengembangan kompetensi pedagogik guru.

Oleh karena itu, secara keseluruhan penelitian tentang kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar siswa, serta menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan minat belajar siswa di era Kurikulum Merdeka.

Sebagai mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk membimbing anak menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat bangsa dan negara, maka mata pelajaran PAI harus mulai berbenah dan menyiapkan diri untuk menyongsong dan menyukseskan kurikulum merdeka belajar tersebut. Materi pelajaran PAI yang sangat luas harus dipilih yang paling essensial dan mendasar untuk dapat dikuasai anak dengan baik sehingga anak memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dalam menyambut era *society* 5.0 tidak mungkin materi PAI yang luas tersebut dapat diajarkan secara tuntas dalam pembelajaran di sekolah.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Aini Qolbiyah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022, hal. 45.

Untuk mencapai tujuan dari perubahan kurikulum saat ini, maka dibutuhkannya guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang memenuhi standar mutu pendidik yaitu dengan standar kemampuan berpikir kritis, inovatif dan kreatif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan aktif, sehingga menumbuhkan semangat belajar kepada peserta didik serta dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang apa yang dipelajari.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Tambakrejo, menurut hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum, dalam pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Tambakrejo meskipun sudah menerapkan kurikulum merdeka akan tetapi dalam proses pembelajaran masih ada guru yang hanya menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Namun pihak sekolah masih terus berupaya agar guru di SMAN 1 Tambakrejo mempunyai kreativitas dalam mengelola pembelajaran agar mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan aktif. Pernyataan tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian terkait **“Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Tambakrejo”**. Penelitian ini difokuskan kepada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, karena sesuai/linier dengan jurusan yang penulis ambil di tingkat pendidikan strata 1, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di SMAN 1 Tambakrejo?
2. Apa tantangan dan hambatan dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMAN 1 Tambakrejo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, berikut ini tujuan dari penelitian.

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di SMAN 1 Tambakrejo.
2. Untuk mendeskripsikan tantangan dan hambatan dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka di SMAN 1 Tambakrejo.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman kepada semua guru dan calon guru mendatang terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengenai pentingnya



kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik dalam penerapan kurikulum di satuan sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi kepada peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi dengan ruang lingkup yang lebih mendalam terkait kompetensi guru.

## 2. Praktis

### a. Bagi Lembaga Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman untuk direkomendasikan terkait masalah kompetensi pada guru.

### b. Bagi Guru dan Pihak Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan inspirasi dalam meningkatkan kompetensi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

## E. Definisi Operasional

### 1. Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam bidang pendidikan, khususnya yang diperuntukkan bagi guru, kompetensi pedagogik adalah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai seorang guru dalam melihat karakteristik siswa dari berbagai

aspek kehidupan, baik itu moral, emosional, maupun intelektualnya.<sup>7</sup> Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>8</sup>

Kompetensi pedagogik yang dimaksud antara lain kemampuan untuk memahami peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.<sup>9</sup>

## 2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>7</sup> Dyah Novita Purwandari, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar", Jurnal pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017, hal. 199.

<sup>8</sup> Rina Febriana, Kompetensi Guru, Bumi Aksara, Jakarta, 2019, hal, 10.

<sup>9</sup> Rina Febriana ..... hal. 11.

pemerintah. Proyek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.<sup>10</sup>

## F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1  
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Devita, Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Melaksanakan Standar Proses Kurikulum PAI 2013 Edisi Revisi Di SMK PGRI Pekanbaru, 2020	Sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan variabel terikat yang berbeda, yaitu Melaksanakan Standar Proses Kurikulum PAI 2013 Edisi Revisi.</li> <li>b. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbeda, yaitu menggunakan metode kuantitatif.</li> <li>c. Kurikulum yang berlaku di lokasi penelitian berbeda.</li> </ul>	Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan Standar Proses Kurikulum PAI 2013 Edisi Revisi dikategorikan Baik dengan hasil Angket 80% berada pada rentang angka 61% sampai dengan 80% yang menunjukkan hasil Baik. Faktor yang bisa mempengaruhi kompetensi pedagogik guru ada tujuh, yaitu: Latar belakang pendidikannya, pengalamannya

<sup>10</sup> Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen, Direktorat PAUD, Dikdas dan Dikmen, *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, Repositori Institusi, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta, 2021, hal. 9. <https://repositori.kemdikbud.go.id/24917/>, 16 Mei 2023.

				dalam mengajar, kesehatan, penghasilannya, sarana pendidikan sekolah, disiplin dalam menjalankan tugas, dan pengawasan sekolah.
2.	Asriyah, Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Di SMPN 2 Sawang Aceh Selatan, 2022	<p>a. Sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru.</p> <p>b. Metode pengumpulan data yang digunakan sama.</p>	<p>a. Menggunakan variabel terikat yang berbeda, yaitu Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran.</p> <p>b. Kurikulum yang berlaku di lokasi penelitian berbeda.</p> <p>c. Fokus permasalahan penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru dalam persiapan perangkat pembelajaran.</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru PAI telah mempersiapkan perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran, proses penyusunan perangkat pembelajaran guru PAI dibedakan menjadi 3 yaitu persiapan, waktu dan prosedur penyusunan perangkat pembelajaran dan penilaian perangkat pembelajaran.
3.	Asihatul Afiah, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Modul Ajar Merdeka, 2022 Belajar Di SMA	Sama-sama meneliti tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis	Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah penerapan modul ajar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perencanaan pembelajaran PAIBP berbasis modul ajar merdeka belajar di SMA Walisongo

	Walisongo Pecangaan Jepara, 2022	Kurikulum Merdeka	Pecangaan Jepara sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ditandai dengan kelengkapan komponen yang terdapat dalam modul ajar yang dipersiapkan guru PAIBP. Pelaksanaan pembelajaran PAIBP berbasis modul ajar merdeka belajar sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun oleh guru PAIBP.
--	--	----------------------	--

### G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian yang berjudul Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 Tambakrejo ini, penulis memberikan gambaran penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan menyajikan gagasan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan hasil penelitian terdahulu

BAB II Tinjauan pustaka dan dasar teori, berisi kajian teori terkait kompetensi pedagogik dan kurikulum merdeka, dan deskripsi teori.

BAB III Metode penelitian menyajikan gagasan pokok meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV Hasil dan pembahasan meliputi hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAIBP, implementasi pembelajaran PAIBP berbasis kurikulum merdeka dan korelasi kompetensi pedagogik guru PAIBP terhadap implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

BAB V Penutup berisi kesimpulan tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAIBP, implementasi pembelajaran PAIBP berbasis kurikulum merdeka dan korelasi kompetensi pedagogik guru PAIBP terhadap implementasi pembelajaran berbasis kurikulum merdeka dan saran untuk peneliti selanjutnya.



UNUGIRI